

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama berjalan dengan lancar. Metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif dalam pembelajaran. peserta didik menjadi lebih cepat dalam memahami sebuah materi yang diajarkan, serta dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan pada Tari Retna Pamudya ini merupakan metode yang umum digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan atau *drill*, dan metode diskusi. Pengajar melihat karakter peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi yang diajarkan pada setiap pertemuannya. Pengajar juga menerapkan metode ceramah sebagai pendahuluan atau apersepsi untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan.

Penggunaan metode demonstrasi dirasa cukup baik dalam pembelajaran Tari Retna Pamudya karena peserta didik dapat lebih mudah melihat detail-detail setiap gerak pada tari ini. Selanjutnya, yaitu metode imitasi, peserta didik mengikuti gerak yang dilakukan oleh pengajar agar peserta didik menjadi lebih cekatan dalam setiap gerakannya dan menjiwai rasa yang ada dalam Tari Retna Pamudya. Metode latihan atau *drill* digunakan untuk melatih ketrampilan peserta didik, guna mampu mengingat setiap gerakan yang diberikan oleh pengajar. Selanjutnya metode diskusi,

digunakan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam hal bertanya dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

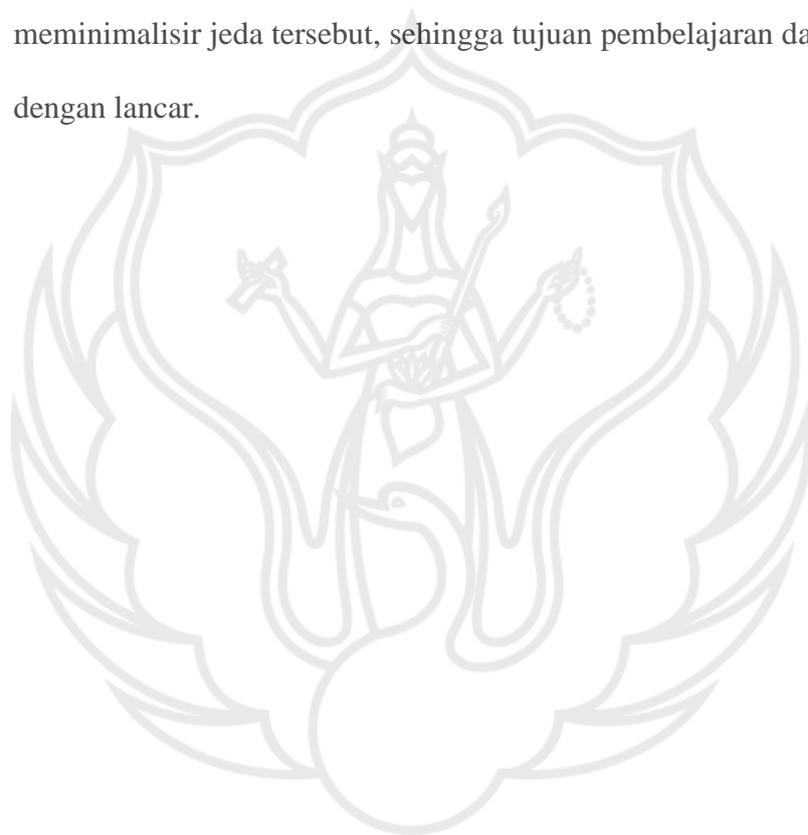
Dilihat dari proses pembelajaran dan indikasi yang ditunjukkan oleh peserta didik, penggunaan metode yang telah dijabarkan maka dapat dikatakan sudah tepat. Hal ini dilihat dari berbagai sisi salah satunya efisiensi proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga mengikuti pembelajaran secara baik dalam memperhatikan materi pembelajaran. Dengan capaian tujuan pembelajaran peserta didik dapat menarikan Tari Retna Pamudya dengan benar.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap sistem pengajaran yang ada di Sanggar Seni Sri Rama terutama dalam pengenalan dan pengajaran tari retno pramudya, yaitu:

1. Bagi pengajar Tari Retna Pamudya hendaknya memiliki teknik mengajar yang lebih baik. Hal ini dikarenakan sering terjadi pengulangan materi pada setiap pertemuan. Contohnya, ketika terdapat peserta didik yang pada pertemuan sebelumnya tidak hadir, maka pengajar harus mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti memberi saran agar dilakukan pengajaran terpisah antara peserta didik yang akan menerima materi baru dengan peserta didik yang tidak hadir dimateri sebelumnya. Selain itu, seharusnya pengajar memiliki catatan motif gerak Tari Retna Pamudya, sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran.

2. Bagi pengurus Sanggar Seni Sri Rama, hendaknya boordinasi untuk mengatur jadwal pembelajaran sehingga setiap pertemuan tidak muncul jeda waktu antara pemberian materi dengan waktu istirahat. Hal ini menyebabkan materi motif gerak yang diberikan pada setiap pertemuan kurang tersampaikan kepada peserta didik. Oleh karena itu pengurus sanggar beserta pengajar disarankan melakukan rapat koordinasi untuk meminimalisir jeda tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tertulis

- Ahmadi, Abu dan Tri, Joko. (2015). *Strategi Belajar Mengajar Untuk Tarbiyah Komponen MKOK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Amelia, Nanik. (2013) *Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang*. Bandung: UPI
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ginting, Abdurahman. (2014). *Edisi Praktis Belajar & Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta.
- Huda. Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Janawi. (2013). *Metodologi Dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unesa University Press.
- Kuswarsantyo. (2012). Pelajaran Tari: *Image & Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Yogyakarta. *Jurnal Seni Tari (I)*. Hlm. 17-23 Volume 3
- Khutniah, Nainul dan Veronica Eni Iryanti. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari (I)*. Hlm. 12 Volume 2
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marzuki, Saleh. (2012). *Pendidikan Nonformal (Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, & Andragogi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyani, Novi. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Munjin, Ahmad Nasih. (2013). *Metode & Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Pujiwiyani. (2010). *Pembinaan Paguyuban Seni Tradisional*. Yogyakarta: Elmatara
- Rakhmasari, Helda Hadie. (2015). Pentingnya Sanggar Seni Untuk Pelestarian Daerah. Banten: *Jurnal UPI (I)*. Hlm. 8 Volume 2
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan & Penelitian Pemula*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep & Makna Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiyawati, Atik Wahyu. (2008). *Eksistensi Sanggar Tari Panunggul Sari Kabupaten Jepara*. Skripsi Jurusan Sendratasik. Semarang: FBS UNNES
- Soedarsono. (1986). *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Laligo.
- Soehardjo. (2012). *Pendidikan Seni*. Malang: Bayumedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Buki Aksara.
- Suyono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Webtografi

Arif, M.S. (2011). *Pengertian Strategi, Metode, Taktik*. (online). <http://blog.elearning.unesa.ac.id/m-saikhul-arif?p=3/>. Diunduh pada tanggal 22 Oktober 2021, jam 19.20 WIB.



Narasumber

1. Budi, Susilo Hermanto. 51 Tahun. (2021). Profil Sanggar Seni Sri Rama. Ketua Sanggar Seni Sri Rama. Tanggal 12 September 2021.
2. Ayu, Kingkin Bondan, S.Sn. 29 Tahun. (2021). Proses Pembelajaran Tari Retna Pamudya di Sanggar Seni Sri Rama. Pengajar Tari Retna Pamudya Tanggal 25 September 2021.
3. Suyanto. 53 Tahun. (2021). Tahap-Tahap Pembelajaran Tari Retna Retna Pamudya. Pengajar Sanggar Seni Sri Rama. Tanggal 25 September 2021.
4. Wariso. 56 Tahun. (2021). Tata Busana dan Tata Rias Tari Retna Pamudya. Pengajar dan Penyedia Kostum Sanggar Seni Sri Rama. Tanggal 7 November 2021.
5. Indah, Hadawiyah Utami, S.Kar, M.Sn. 59 Tahun. (2022). Ragam Gerak Tari Retna Pamudya. Ketua Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Surakarta. Tanggal 12 Januari 2022.
6. Santoso, Wahyu Prabowo, S.Kar, M.S. 70 Tahun. (2022). Sejarah Tari Retna Pamudya. Dosen Tari Institut Seni Indonesia Surakarta. Tanggal 12 Januari 2022.